

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul: Peran Kader Perempuan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Optimalisasi Partisipasi Politik Perempuan Melalui Program Pemberdayaan Di Kota Depok Pasca Pemilu 2019. Penulis mendapati bahwa keterlibatan peran kader perempuan PKS Depok dibawah BPKK melalui program Rumah Keluarga Indonesia mampu meningkatkan jumlah partisipasi politik perempuan, dengan adanya kenaikan jumlah kader perempuan di PKS Depok pasca periode 2021 hingga kuartal pertama di tahun 2023. Kader perempuan PKS melakukan peranan representatif deskriptif dan simbolik sebagaimana yang dinyatakan oleh Hana Pitkin, para kader perempuan PKS mampu menciptakan program Rumah Keluarga Indonesia sebagai bentuk *stand for* kalangan perempuan dan keluarga yang ada di Kota Depok, agar mampu menciptakan ketahanan keluarga. Dengan bentuk representasi ini maka para representator dari kader perempuan PKS mencerminkan adanya kehadiran dari kalangan perempuan di program partai. Disisi lain, kader perempuan PKS menggunakan strategi simbolik nya dengan membawa visi-misi partai yang *rahmatan lil alamin*, sehingga representasi mereka dalam mewujudkan ketahanan keluarga mampu mendapatkan perhatian dari masyarakat. Penulis menilai hal ini sangat memberikan pengaruh bagi para partisipan RKI, bahwa para kader perempuan PKS sangat dekat di kalangan perempuan muslim yang ada di Kota Depok sehingga mampu menarik kader-kader baru untuk bergabung dengan PKS.

Jumlah partisipan pemilih perempuan pada pemilu legislatif 2019 di Kota Depok mampu dimanfaatkan oleh kader perempuan PKS untuk menarik partisipannya. Program Rumah Keluarga Indonesia yang menjadi program unggulan PKS juga dipengaruhi oleh faktor kebijakan yang diberlakukan oleh pihak eksekutif dan legislatif di Kota Depok. Di Depok sendiri merupakan Kota yang mendukung dalam program Ketahanan Keluarga. Di dalam negara demokrasi partai politik sebagai instrumen dari pilar demokrasi mampu mengambil kontribusinya

untuk ikut serta dalam persoalan sosial yang bisa diselesaikan oleh partai politik salah satunya dengan program pemberdayaan perempuan berbasis keluarga. Sehingga dukungan dari program ini membawa kekuatan bagi PKS.

Menurut penulis, secara keseluruhan program pemberdayaan perempuan PKS Depok ini didominasi oleh kegiatan-kegiatan berbasis keluarga, karena memang misi dari PKS sendiri adalah meningkatkan peran perempuan berbasis keluarga guna meningkatkan ketahanan nasional, hal ini sangat diwajibkan selain tujuan mulia dari partai *rahmatan lil 'alamin* ini PKS juga mencoba menghasilkan kader yang mampu merawat basis konstituennya, tetapi agar lebih baik program-program pemberdayaan ini dibekali dengan pendidikan politik agar seimbang. Partai PKS merupakan partai yang menggenggam erat nilai-nilai keislaman dilihat dari visi nya agar menjadi partai *rahmatan lil 'alamin*. Dari visi tersebut kader-kader PKS masih membuktikan konsistensinya agar memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar terlebih mereka membuktikan bahwa proses politik tidak semuanya harus dengan uang melainkan lebih mengutamakan program-program yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Pada intinya PKS melalui BPKK dan Rumah Keluarga Indonesia mencoba mencetak kader yang jujur dan melayani dalam ruang politik dengan tujuan memberikan kebermanfaatan dan keberdayaan bagi kalangan perempuan serta mendapatkan kepercayaan kembali ke PKS.

Dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan ini kader PKS Depok menghadapi berbagai faktor penghambat yaitu terkendala dalam segi kreativitas dan kemandirian para kader yang belum tentu semua kader percaya diri untuk turun langsung ke masyarakat, yang kedua tidak semua titik RKI di Kota Depok berkembang secara sama, yang ketiga faktor penghambat utama adalah sikap apatisme masyarakat terhadap politik dan partai politik karena masyarakat kalangan perempuan di Kota Depok menganggap Politik itu adalah hal yang buruk/negative dan masih banyak masyarakat yang menganggap politik identik dengan *money politics* atau 'amlop' kampanye namun para kader perempuan PKS sepakat bahwa ini adalah tantangan yang harus mereka hadapi guna menciptakan konsistensi program yang berkelanjutan. PKS Kota Depok juga memiliki beberapa faktor pendukung untuk terus melaksanakan program pemberdayaan perempuan berbasis keluarga ini yang pertama, seperti dorongan dari peranan perempuan di dalam politik instruksi

pemerintah melalui peraturan perundang-undangan yang disebutkan dalam pasal Undang-Undang Pemilu Nomor 07 tahun 2017 Pasal 173 ayat 2 huruf e yang mensyaratkan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat dan juga dalam Pasal 245 yang mensyaratkan keterwakilan perempuan paling sedikit 30% dalam pengajuan calon anggota DPR, DPD, DPRD provinsi/kabupaten/kota. Kedua, merupakan bentuk dari amanat partai pada Munas 2015, sesuai dengan tiga fungsi PKS, fungsi pelayanan, pemberdayaan dan pembelaan semuanya dalam rangka berkhidmat untuk rakyat. BPKK PKS mengencarkan penguatan peran perempuan yang berbasis keluarga, dan kedua pokok ketahanan keluarga. Ketiga, dorongan dan dukungan terhadap pengimplementasian Perda Kota Depok No. 9 Tahun 2017 tentang Peningkatan Ketahanan Keluarga. Hal ini juga menjadi kebijakan di internal partai PKS Depok sendiri untuk mewajibkan kader-kadernya turun langsung ke masyarakat dalam mengencarkan program Rumah Keluarga Indonesia agar menjadi kader yang mampu mendorong agenda-agenda perempuan dan bisa merawat dan memperluas basis konstituennya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil informasi dan pembahasan, penulis memiliki beberapa saran guna menyempurnakan penelitian ini dan juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para kader perempuan PKS Kota Depok untuk tetap menjalankan peran politisnya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk Partai PKS Kota Depok agar memperbanyak program-program dan kebijakan yang sensitif gender di dalam internal partai, serta meningkatkan pelibatan kader perempuan di ranah politik pentingnya peranan perempuan di dalam pembangunan, terhindar dari segala macam bentuk politik uang dan politik identitas dari para elite politik yang menyuap masyarakat agar peranan perempuan di dalam pembangunan mampu menciptakan ketahanan nasional.

2. Untuk BPKK PKS Kota Depok Perlu adanya peningkatan kapasitas anggota perempuan kembali guna memaksimalkan potensi kader perempuan di dalam partai PKS.
3. Untuk Program RKI BPPK PKS Depok perlu adanya penambahan sumber daya yang menangani dan mengawasi langsung di setiap tingkat RKI DPC maupun DPRa yang ada di Kota Depok, serta perdalam kembali program-program pendidikan politik untuk masyarakat perempuan sehingga masyarakat perempuan tidak mudah terpengaruh berita palsu (hoax) dan tentunya guna memahami agenda pembangunan perempuan berkelanjutan.
4. Perlu adanya peningkatan dan peninjauan kembali terkait publikasi program-program RKI yang dilaksanakan sebagai penunjang pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dengan harapan masyarakat akan turut andil berpartisipasi didalam pelaksanaan program tersebut dengan memanfaatkan saluran dan media sosial agar masyarakat juga bisa mengetahui bahwa PKS Depok sudah menjalankan tugas, fungsi dan perannya dalam memberikan pelayanan pemberdayaan kepada masyarakat atau programmnya dengan baik.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti di masa mendatang disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif tentang program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh kader perempuan Partai Politik di Kota Depok maupun di seluruh Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penelitian pada lebih banyak partai politik selain PKS guna menjadi pembanding program-program pemberdayaan perempuan termasuk yang sedang berjalan saat ini yang dilakukan oleh PKS Kota Depok. Dengan demikian, data yang diperoleh akan menjadi lebih luas, menyeluruh, dan memungkinkan adanya perbandingan antara partai lain dengan PKS Kota Depok serta melihat potensi peran kader perempuan yang terlibat di dalam partai politik dimasa yang akan datang.